

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan dan implikasi, baik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, maupun terhadap para pembaca. Selain itu, pada bab ini juga diuraikan saran kepada berbagai pihak terkait.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Makna gaya bahasa novel “Badai yang Terhempas” karya Bambang Irawan dan novel “Menatap Fajar Memeluk Mentari” karya Nur Atika menemukan makna denotasi dan konotasi. Makna denotasi pada novel “Badai yang Terhempas” karya Bambang Irawan terdapat 25 data dan makna konotasi terdapat 59 data. Pada novel “Menatap Fajar Memeluk Mentari” karya Nur Atika, makna denotasi terdapat 23 data dan makna konotasi terdapat 33 data.
- 2) Gaya bahasa novel “Badai yang Terhempas” karya Bambang Irawan dan novel “Menatap Fajar Memeluk Mentari” karya Nur Atika pada sebuah penelitian ini banyak menemukan penggunaan gaya bahasa. Jenis gaya bahasa pada ke dua novel tersebut, terdapat empat jenis gaya bahasa, yaitu; gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan. Jenis gaya bahasa pada novel “Badai yang Terhempas” karya Bambang Irawan terdapat 84 data, yaitu; gaya bahasa perbandingan terdapat 38 data, diantaranya; gaya bahasa pertentangan terdapat 43 data, gaya bahasa pertautan terdapat 2 data, dan gaya bahasa perulangan terdapat 1 data. Sedangkan jenis gaya bahasa pada novel “Menatap Fajar Memeluk Mentari” karya Nur Atika terdapat 56 data, yaitu; gaya bahasa

perbandingan terdapat 34 data, gaya bahasa pertentangan terdapat 16 data, gaya bahasa pertautan terdapat 2 data, dan gaya bahasa perulangan terdapat 4 data.

- 3) Adapun fungsi gaya bahasa pada ke dua novel yang diteliti tersebut, yaitu; alat untuk meyakinkan, alat untuk menciptakan perasaan tertentu, dan alat untuk memperkuat gagasan. Fungsi gaya bahasa yang terdapat pada novel “Badai yang Terhempas” karya Bambang Irawan, yaitu; alat untuk meyakinkan terdapat 31 data, alat untuk menciptakan perasaan tertentu 46 data, dan alat untuk memperkuat gagasan 7 data. Sedangkan fungsi gaya bahasa yang terdapat pada novel “Menatap Fajar Memeluk Mentari” karya Nur Atika, yaitu; alat untuk meyakinkan terdapat 35 data, alat untuk menciptakan perasaan tertentu 13 data, dan alat untuk memperkuat gagasan 8 data.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan teoretis dan praktis tersebut, penelitian ini dapat memperkaya hasil penelitian kualitatif di bidang kebahasaan, khususnya yang berkaitan dengan keahasaan. Penelitian ini memiliki relevansinya sebagai bahan ajar terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SLTP/ sederajat dan SLTA/ sederajat. Selain itu, penelitian ini juga memiliki relevansi terhadap penggunaan bahasa pada bahasa, baik bahasa tulis maupun bahasa lisan. Untuk lebih jelasnya, dapat diperhatikan uraian berikut:

5.2.1 Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini memberikan sumbangsi terhadap dunia pendidikan dan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi gaya bahasa di SLTP/ sederajat dan SLTA/ sederajat. Pada materi tersebut, peserta didik dapat memahami makna, jenis, dan fungsi gaya bahasa.

Berdasarkan penjabaran tersebut, hasil penelitian ini pada dasarnya dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar, terutama pada materi gaya bahasa. Guru sebagai pengajar dapat mengaplikasikan dengan menginstruksikan peserta didik menganalisis makna, jenis, dan fungsi gaya bahasa.

5.2.2 Implikasi terhadap Pembaca

Selain memberikan implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsi terhadap para pembaca atau pecinta novel atau pun karya sastra lainnya. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan masyarakat luas tentang penggunaan gaya bahasa pada karya sastra, khususnya novel. Selain itu, para pembaca juga mendapatkan juga akan lebih kritis dan tanggap dalam memaknai bahasa kiasan atau pun makna denotasi (makna sebenarnya).

5.3 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian tentang gaya bahasa sebagai topik utama penelitian. Gaya bahasa yang dituturkan seseorang atau yang dituliskan penyair tentu berbeda. Oleh karena itu, peneliti menarik untuk melakukan penelitian tentang gaya bahasa sebagai bahan kajian, khususnya gaya bahasa pada sebuah karya sastra berbentuk novel. Setelah melakukan analisis mendalam pada data novel “Badai yang Terhempas” karya Bambang Irawan dan novel “Menatap Fajar Memeluk Mentari” karya Nur Atika, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelajar (siswa atau mahasiswa) atau pembaca novel “Badai yang Terhempas” karya Bambang Irawan dan novel “Menatap Fajar Memeluk Mentari” karya Nur Atika, bahasa yang digunakan dalam naskah tersebut banyak menggunakan gaya bahasa tertentu untuk menjadikan bahasa yang digunakan menjadi estetik dan menarik minat pembaca. Oleh sebab itu, pembaca

harus benar-benar memahami makna yang sebenarnya agar dapat memahami maksud yang disampaikan;

2. Bagi pendidik atau akademisi bahasa dan sastra Indonesia, penelitian tentang penggunaan gaya bahasa novel “Badai yang Terhempas” karya Bambang Irawan dan novel “Menatap Fajar Memeluk Mentari” karya Nur Atika ini masih sangat sederhana. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap ke dua novel tersebut melalui sudut pandang yang berbeda atau dengan kajian yang berbeda; dan
3. Hendaknya para generasi muda ataupun pembaca novel agar dapat memahami tentang makna, jenis, dan fungsi gaya bahasa agar tidak salah penafsiran dalam memaknai maksud yang disampaikan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf. 2013. *Metode Penelitian sastra*. Surakarta: UMS.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atmazaki, 2005. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Yayasan Citra Budaya.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik Kajian Teoretik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dasril, R. 2013. Penggunaan Gaya Bahasa Kiasan Novel dalam Mihrab Cinta Karya habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1 Nomor 2. Hlm. 535-543.
- Ekawati, Dian Maya. 2012. Gaya bahasa dalam Novel Terjemahan Sang penegajar Layang-Layang (The Kite Runner) Karya Khaled Hosseini. *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol. 1 Nomor 1. Hlm. 153-169.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Presindo.
- _____. 2011. *Metodologi Penelitian Foklor*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fitri, Rahayu. 2016. *Buku Ajar Stilistika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasanah, Dian Uswatun. 2019. Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi-Puisi Karya Fadli Zon. *KEMBARA.-Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vo. 5. No. 1. Hlm. 13-26.
- Imron, Ali. 2009. *Stilistika, Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Jusnan. 2019. *Perbandingan Tema, Diksi dan Gaya Bahasa Lirik Lagu Ismail Marzuki dengan Lirik Lagu Titiok Puspa Satu Kajian Intertekstual*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- _____. 2016. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kountur, Ronya. 2004. *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Jakarta: PPM.

- Moleong, Lexi. J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nabilah, Veni Zakiatun. 2021. "Gaya Bahasa Perulangan dalam Novel Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 2 No. 2. Hlm. 99-110.
- Novriendi, Berlian. 2021. *Analisis Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Naskah Drama Raja Kecil Karya Hang Kafrawi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Purwati. 2018. Menganalisis Gaya Bahasa Metafora dalam Novel "Laskar Pelangi" Karya Andrea Hirata. *Parole-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1 No. 3. Hlm. 291-302.
- Rahmayanti, Windi. 2020. Analisis Gaya Bahasa dan Nilai Pendidikan dalam Novel Pulang Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Vol. 3 No. 1. Hlm. 1-9.
- Rampan, Korrie Layun. 2014. *Mantra Syair dan Pantun di Tengah Kehidupan Dunia Modern*. Bandung: Yrama Widya.
- Ratna, Nyoman Khatna. 2010. *Silistika, Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Raviqa. 2017. Pewujudan Gaya Bahasa dalam Novel Tetralogi Laskar Pelangi dan Novel Trilogi Negeri 5 Menara: Analisis Stilistika. Makasar: Universitas Hasanudin Makasar.
- Rosalina. 2018. Gaya Bahasa dalam Novel Teenlit Trilogi "D'Angel" Karya Luna Torashyungu. *Jurnal Ilmiah Korpus*. Vol. II. No. 1. Hlm. 1-7.
- Rumanti. 2021. Analisis Gaya Bahasa Kumpulan Cerpen Sagra Karya Oka Rusmini dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Bahasa*. Vol. 1 No. 1. Hlm. 119-129.
- Sari, Suci Indah. 2021. Gaya Bahasa perbandingan dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari. *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol. 1. No. 11. Hlm. 2499.
- Siswono. 2014. *Teori dan Praktik Diksi, Gaya Bahasa, dan Pencitraan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, H. B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf, Muhammad Nur. 2020. Analisis Gaya Bahasa dalam Novel Srimenanti Karya Joko

- Pinurbo Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PBRI Bojonegoro*. Hlm 1-12.
- Yuliantini, Teti. 2018. *Kajian Stilistika terhadap Penggunaan Diksi dalam Kumpulan Puisi Malu(Aku) jadi Orang Indonesia Karya Taufiq Ismail serta Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar dan Sastra Indonesia di SMK*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Waridah, Ernawati. 2017. *Kumpulan Lengkap Peribahasa, Pantun & Majas Plus KesusatraanIndonesia*. Jakarta: Kawahmedia.